

APPENDICES

Appendix 1. Blueprint Questionnaire

Kisi-kisi Instrumen Literasi Asesmen Guru

No	Dimensi	Deskripsi	Butir Soal
1	<i>Choosing</i>	Memilih metode penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	1, 5, 15, 26,
2	<i>Developing</i>	Mengembangkan metode penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	2, 6, 7, 8,
3	<i>Administering</i>	Melakukan penilaian, menyekor, dan menginterpretasi hasil penilaian, baik yang dibuat oleh pihak eksternal ataupun metode asesmen yang dibuat oleh guru	3, 9, 16, 21
4	<i>Using-Decision</i>	Menggunakan hasil penilaian dalam pengambilan keputusan tentang hasil belajar siswa, perencanaan pengajaran, pengembangan kurikulum, dan pembangunan sekolah	4, 10, 13, 17, 22,
5	<i>Using-Grading</i>	Mengembangkan prosedur perengkingan siswa yang valid	11, 18, 19, 25
6	<i>Communicating</i>	Mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pemangku kepentingan	12, 20, 23, 24, 27
7	<i>Recognizing Ethics</i>	Mengetahui metode penilaian dan penggunaan informasi penilaian yang tidak etis, illegal, dan tidak tepat	14, 28, 29, 30

Diadaptasi dari: Plake, B. S., Impara, J. C., & Fager, J. J. (2005). *Assessment Competencies of Teachers: A National Survey. Educational Measurement: Issues and Practice*, 12(4), 10–12.

Appendix 2. Blueprint Interview Guidelines

Blueprint of Interview Guide TAL

Research Question	Dimension	Indicators	Items	Number of items
What factors influence EFL English teachers' assessment literacy in ...?	Professional Development including assessment training, certification influences teachers assessment literacy, and practices, in which teachers who have adequate training or certification perceive themselves more capable in implementing assessment (Said H., 2013; Alkharusi, 2011)	Professional development experience includes teachers' involvement in assessment training or certification in a particular period.	1) Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen? 2) Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen? 3) Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen? 4) Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?	1, 2, 3, 4
		Professional development materials include assessment training's ideal knowledge practice.	1) Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?	5, 6

			2) Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	
		Professional development significance includes the significant difference felt by teachers before and after having assessment training and certification.	1) Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	7
	Professional Experience includes teachers' teaching experience, grades/level taught by teachers, obstacles in assessment practices, and teachers' knowledge of assessment principles. The more experienced teachers tend to be skillful and have better assessment practices (Zolfaghari & Ashraf, 2015; Chalachew & Terefe, 2020; Muhammad et al., 2020)	Teaching experience includes grade/level taught by teachers and assessment practices done by teachers based on particular assessment principles.	1) Berapa lama anda sudah mengajar? 2) Pada jenjang apa sajakah anda mengajar? 3) Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen? 4) Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen? 5) Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	8, 9, 10 11, 12

		Teaching difficulties found by teachers in classroom assessment practices.	1) Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	13
	Institutional Support includes how institutions treat teachers to maximize their capabilities in assessment practices through assessment training provision/certification, giving rewards to teachers' performance, and material given during learning in university. Institutional condition and support are one of the most essential reported factors of teachers' assessment intention and practices (Yan et al., 2021)	This factor includes institutional support of assessment training/certification provision, teachers' rewards, and assessment-related material given in university.	1) Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen? 2) Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen? 3) Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	14, 15, 16
Total Items				16

Appendix 3. Item Questionnaire

KUESIONER LITERASI ASESMEN GURU

Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pemahaman literasi asesmen guru Bahasa Inggris tingkat SMP dan SMA/SMK dalam kaitannya dengan perencanaan dan pelaksanaan penilaiannya. Kuesioner ini terdiri dari 30 butir soal yang dikembangkan berdasarkan standar literasi asesmen guru. Lengkapilah identitas Bapak/Ibu sebelum mengisi kuesioner. Kemudian, pilihlah salah satu jawaban benar sesuai dengan kasus yang diberikan. Terima kasih.

Nama Lengkap :
NIP :
Instansi :
Email :
No. HP :

Pertanyaan

1. Apakah pertimbangan yang paling penting dalam memilih metode untuk menilai prestasi siswa?
 - a. Kemudahan penskoran dalam penilaian
 - b. Kemudahan mempersiapkan penilaian
 - c. **Ketepatan menilai ketercapaian tujuan pembelajaran**
 - d. Kesesuaian dengan permintaan administrasi sekolah
2. Apakah maknanya ketika skor - skor tes baku dikatakan “reliabel”?
 - e. Skor-skor siswa dari tes itu dapat digunakan dasar evaluasi pendidikan.
 - f. **Jika siswa mengulang tes yang sama, dia akan memperoleh skor yang hampir sama.**
 - g. Skor tes adalah pengukuran yang lebih valid daripada penilaian guru.
 - h. Skor tes secara tepat mencerminkan isi dari apa yang sudah diajarkan.
3. Ibu Ayu ingin menilai siswa-siswanya dalam memahami metode pemecahan masalah yang sedang diajarkannya. Strategi asesmen mana yang paling sesuai (valid)?
 - e. Memilih buku teks yang berisi tes yang dikembangkan oleh penulisnya
 - f. **Mengembangkan asesmen yang sesuai dengan rencana pembelajaran**
 - g. Menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah
 - h. Menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah

4. Apa yang dapat dilakukan guru dari hasil penilaian yang meminta siswa melakukan unjuk kerja? (misalnya, cara mereka memberikan solusi masalah atau logika yang digunakan untuk menarik kesimpulan)?
- Memberi nilai tentang bagaimana memecahkan masalah.
 - Menyampaikan umpan balik pembelajaran kepada para siswa.**
 - Memotivasi siswa untuk berinovasi dalam memecahkan masalah.
 - Memberikan pengayaan dengan penugasan yang lebih sulit.
5. Seorang kepala sekolah sedang menilai kinerja mengajar seorang guru Bahasa Inggris. Salah satu yang ingin diketahui adalah apakah siswa terdorong menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Dokumen apa yang paling valid yang dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan?
- Media pembelajaran.
 - Pedoman kurikulum nasional.
 - Instrumen penilaian pembelajaran.**
 - Lembar kerja siswa.
6. Seorang guru ingin mendokumentasikan validitas hasil penilaian kelas. Informasi apa yang dapat memberikan bukti atas tujuan tersebut?
- Meminta guru lain menilai apakah strategi asesmen itu menilai apa yang diajarkan
 - Membandingkan tujuan pembelajaran pelajaran dengan isi asesmen sebenarnya**
 - Meminta siswa di kelas itu menunjukkan apakah menurut mereka asesmen sudah valid
 - Menanyakan pada orang tua murid apakah asesmen sudah mencerminkan hasil belajar yang dirasa penting
7. Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?
- menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes
 - mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah
 - Menambahkan lebih banyak butir dalam tes**
 - menambahkan komponen esai dalam tes
8. Seorang guru ingin menilai keterampilan siswanya dalam mengorganisasi ide ketimbang hanya mengulangi fakta. Kata kerja operasional mana yang harus digunakannya dalam merumuskan latihan esai untuk mencapai tujuan ini?
- membandingkan, membedakan, mengkritik
 - mengidentifikasi, menspesifikasi, menyebutkan
 - menyusun, menulis, membuat**
 - mendefinisikan, mengingat, menyatakan kembali

9. Pak Agus ingin siswa-siswanya mengapresiasi karya sastra Andrea Hirata. Yang mana dari butir penilaian di bawah ini yang paling baik digunakan untuk mengukur tujuannya?
- Siapakah pemeran utama dari novel Laksar Pelangi?
 - Benar atau Salah: Ikal adalah serang anak yatim, dan tidak pernah mengenal orang tua biologisnya.
 - Andrea Hirata adalah seorang penulis.... (A. Novel, B. Komik, C. Koran)
 - Bahas secara singkat pandangan kamu terhadap kontribusi Andrea Hirata kepada sastra Amerika!**
10. Beberapa orang siswa di kelas Bu Anggun mendapat skor rendah pada tes ulangan harian. Beliau ingin mengetahui siswa mana yang memiliki masalah yang sama. Strategi mana yang paling tepat digunakan untuk mengelompokkan siswa-siswanya?
- menggunakan tes yang terdapat dalam "pentunjuk guru."
 - meminta siswa mengambil ulang tes yang memiliki soal-soal terpisah untuk masing-masing topik.
 - melihat hasil kerja dan skor tes siswa untuk melihat topik mana yang belum dikerjakan dengan baik sebelumnya.**
 - Memberikan siswa teks rumpang dan meminta mereka memperlihatkan apa mereka kerjakakan.
11. Banyak guru memberi skor tes dengan rentangan 0 – 100. Pada umumnya, apa maknanya apabila seorang siswa (Sukma) memperoleh skor 90 pada sebuah tes pilihan ganda?
- Sukma menjawab 90% dari butir tes ini dengan benar.**
 - Sukma mengetahui 90% dari isi pelajaran yang dicakup tes ini.
 - Sukma mendapat skor lebih tinggi dari 90% dari semua siswa yang ikut tes.
 - Sukma mendapat skor 90% lebih tinggi dari siswa rata-rata dalam kelas itu.
12. Siswa-siswa di kelas Pak Adi ditugaskan membuat sebuah pementasan drama untuk tugas akhir semester. Prosedur mana di bawah ini yang dapat meningkatkan objektivitas penilaian?
- Ketika pementasan dilakukan, Pak Adi mengidentifikasi pementasan dan memberikan penilaian menurut urutan kualitas pementasan dari yang tertinggi sampai yang terendah.
 - Pak Adi meminta guru lain di sekolah itu menilai masing-masing pementasan berdasarkan kualitasnya.
 - Sebelum pementasan, Pak Adi membuat sebuah kunci jawaban berdasarkan hal-hal penting dari pementasan yang ditentukan oleh siswa dengan kinerja tertinggi di kelas itu.

- d. **sebelum pementasan, Pak Adi mempersiapkan sebuah standar penilaian berdasarkan ciri-ciri penting mengenai pementasan drama dan menggunakannya untuk pemberian skor.**
13. Pada akhir bulan pertama tahun pelajaran, Ibu Dwi memberi sebuah tes yang dibuatnya sendiri. Tes ini dibuat mengikuti tes Bahasa Inggris baku. Tes ini berisi teks-teks dan siswa menjawab pertanyaan dari teks tersebut. Ketika tes ini diskor, Beliau melihat bahwa dua orang siswa (yang mendapat skor tinggi pada tugas sehari-hari) mendapat skor yang jauh lebih rendah dari siswa lainnya. Yang mana di bawah ini informasi tambahan yang akan sangat membantu dalam menafsirkan hasil tes ini?
- Kuesioner motivasi belajar siswa
 - Nilai rapot siswa sebelumnya
 - Reliabilitas tes yang diberikan**
 - skor membaca setiap siswa
14. Dalam sebuah tes baku terdapat suruhan bahwa waktu pengerjaan tes tersebut diatur secara terpisah-pisah dan berurutan untuk setiap bagiannya (Bagian I, II, II, dst). Manakah berikut ini yang merupakan perilaku siswa yang dapat diterima?
- Budi menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia kemudian memeriksa kembali bagian sebelumnya.
 - Putri menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia melihat tes Bagian II tetapi tidak menandai lembar jawaban untuk bagian itu.
 - Agus menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia kemudian memeriksa kembali jawabannya dalam bagian itu.**
 - Erna belum menyelesaikan Bagian I; dia melanjutkan menjawab bagian itu ketika waktu sudah habis.
15. Seorang guru Bahasa Inggris memulai semester baru dengan materi *Recount Text*. Sebelum memulai unit baru, guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya di masa lampau secara tertulis. Mana dari hal berikut yang menjadi alasan guru melakukan hal di atas?
- Guru ingin melaporkan hasil penilaian kepada penyelenggara tes daerah.
 - Guru ingin melatih siswa mengerjakan soal di awal semester.
 - Guru ingin mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum memulai unit baru.**
 - Guru ingin mengukur perkembangan kompetensi siswa dalam menulis.
16. Untuk mengevaluasi keefektifan proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas satu, guru memberikan tes baku dengan standar untuk kelas tiga. Guru menggunakan kriteria penilaian kelas tiga untuk menilai siswa kelas satu. Mengapa pelaksanaan penilaian ini keliru?

- a. Tes tersebut tidak reliable untuk siswa kelas satu.
 - b. Tes tersebut tidak valid untuk siswa kelas satu.**
 - c. Butir soal kelas tiga terlalu sulit bagi siswa kelas satu.
 - d. Alokasi waktu terlalu pendek bagi siswa kelas satu.
17. Skor siswa pada tes baku terkadang tidak selaras dengan kinerjanya dalam penilaian kelas. Di mana di bawah ini yang TIDAK DAPAT menjadi penjelasan yang relevan mengenai perbedaan ini?
- e. Beberapa siswa gugup dalam tes baku, tetapi mereka dapat mengerjakan penilaian kelas dengan baik.
 - f. Siswa sering kurang serius mengikuti tes baku dibandingkan dengan penilaian kelas.
 - g. Tes baku hanya mengukur keterampilan mengingat sementara penilaian kelas mengukur keterampilan berpikir yang lebih kompleks.
 - h. Tes baku memiliki validitas kurikulum yang kurang valid dibandingkan dengan penilaian kelas.**
18. Mana dari pernyataan berikut yang memberikan informasi paling reliabel bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja siswa?
- e. Skor dari tes yang berisi dua atau tiga soal esai yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
 - f. Skor dari tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur tujuan pembelajaran tertentu.**
 - g. Tanggapan lisan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran.
 - h. Nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran.
19. Seorang guru memberikan tiga tes selama masa penilaian. Ia memberikan bobot yang sama untuk ketiga tes tersebut. Tujuannya adalah meranking siswa berdasarkan prestasinya. Untuk melakukan hal ini, manakah berikut ini yang harus disetarakan?
- a. Jumlah butir soal
 - b. Jumlah siswa dalam tes
 - c. Skor rata-rata**
 - d. Variasi (kisaran) skor
20. Ketika orang tua siswa meminta guru untuk menjelaskan dasar pemberian nilai anaknya, guru harus...
- a. menjelaskan bahwa nilai diberikan secara adil berdasarkan kinerja siswa dan faktor-faktor terkait lainnya
 - b. menanyakan kembali kepada orang tua apa yang menurut mereka harus dijadikan dasar dalam penilaian

- c. menjelaskan dengan rinci bagaimana nilai ditentukan dan menunjukkan contoh kinerja siswa kepada orang tuanya
 - d. menunjukkan bahwa skala penilaian diatur oleh dewan sekolah dan guru tidak memiliki kendali terhadap hal itu
21. Manakah praktik-praktik penilaian berikut yang hasilnya paling TIDAK MENCERMINKAN prestasi siswa?
- e. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan PR-nya; namun, guru hanya menilai butir soal bernomor ganjil saja.
 - f. Guru menggunakan kuis mingguan dan tiga tes utama untuk melakukan penilaian di kelas.
 - g. Guru mengizinkan siswa untuk mengulang tugasnya beberapa kali jika mereka belum mampu mencapai skor minimal.**
 - h. Guru mengurangi 5 poin dari nilai ujian siswa untuk perilaku yang menyimpang.
22. Selama masa penilaian, guru tidak menilai pekerjaan rumah siswa dan hanya memberikan satu tes. Nilai akhir semester siswa hanya berdasarkan pada tes tersebut. Manakah dari hal berikut yang merupakan KRITIK UTAMA tentang cara penilaian tersebut?
- a. Siswa mungkin berkinerja lebih baik saat mengerjakan tugas mingguan.
 - b. Keputusan pemberian nilai harus didasarkan pada lebih dari satu informasi.**
 - c. Fokus dalam tes belum meliputi keseluruhan konten kurikulum.
 - d. Tidak ada kritik yang signifikan terhadap metode pelaksanaan tes.
23. Dalam pertemuan rutin dengan orang tua siswa, guru menyampaikan bahwa kemampuan Bahasa Inggris dalam suatu penilaian di sekolah menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dalam keterampilan membaca daripada keterampilan menulis. Ini mungkin berarti bahwa...
- a. skor siswa pada tes keterampilan membaca Bahasa Inggris di bawah rata-rata
 - b. siswa tersebut sangat baik dalam membaca dan sangat lemah dalam menulis
 - c. skor membaca dan menulis siswa berada dalam kategori nilai yang berbeda**
 - d. tes keterampilan membaca lebih valid mengukur kemampuan Bahasa Inggris
24. Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI...
- a. jumlah siswa

- b. status sosial ekonomi siswa
- c. ras / etnis siswa**
- d. pengetahuan awal siswa

25. Berikut ini ditampilkan data hasil tes siswa kelas enam setelah mengikuti ulangan akhir semester (UAS) Pelajaran Bahasa Inggris di sekolahnya.

Aspek penilaian	Nilai
Kosa kata	7
Tata bahasa	7
Membaca pemahaman	7

Yang mana dari yang berikut ini adalah interpretasi yang valid dari nilai UAS tersebut?

- a. Siswa menjawab dengan benar jumlah soal yang sama dari butir - butir tes UAS
 - b. Skor tes siswa ekuivalen dengan kinerja tes anak kelas tujuh
 - c. Siswa memiliki presentase ranking (*percentile rank*) yang sama pada ketiga aspek penilaian**
 - d. Siswa mendapat nilai di atas rata-rata untuk masing-masing aspek penilaian
26. Pak Toni melakukan penilaian Bahasa Inggris siswanya lebih banyak dari PR dan tes. Sedangkan Pak Agus melakukan penilaian siswanya lebih banyak dari hasil pengamatan terhadap siswa selama pelajaran berlangsung. Perbedaan utama dari kedua strategi asesmen yang diterapkan kedua guru adalah....
- e. asesmen formal dan informal**
 - f. asesmen kinerja dan asesmen tradisional
 - g. asesmen baku dan asesmen tidak baku
 - h. asesmen sumatif dan formatif
27. Dalam penilaian kemampuan Bahasa Inggris siswa, sudah selayaknya prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan semacam itu dikenal sebagai prinsip penilaian yang
- a. sistematis
 - b. akuntabel
 - c. terbuka**
 - d. terpadu
28. Seorang guru Bahasa Inggris ingin siswanya mengetahui hasil tes mereka secepatnya. Beliau mengatakan kepada para siswa bahwa lembar jawaban yang

sudah diperiksa akan diletakkan di atas kursi di luar ruangnya pada jam pulang sekolah dan siswa dapat mengambilnya. Apa yang keliru mengenai tindakan guru tersebut?

- a. **Siswa dapat melihat hasil tes temannya yang menyebabkan pelanggaran terhadap hak privasi siswa.**
 - b. Siswa harus menunggu sampai akhir sekolah, sehingga tindakan itu tidak adil bagi siswa yang harus segera pulang.
 - c. Guru terburu-buru melakukan penilaian sehingga mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan khusus.
 - d. Siswa yang tidak hadir saat tes akan mendapat keuntungan yang tidak adil, karena Tindakan guru itu memungkinkan siswa tersebut menyotek.
29. Dalam sebuah tes Bahasa Inggris, guru mencatat bahwa beberapa siswa tidak dapat menjawab soal dalam tes tersebut. Tindakan guru yang dianggap etis sesuai dengan situasi tersebut adalah....
- a. Guru memberikan nilai tambahan untuk Tono (siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata) tanpa memberikan remidi.
 - b. Guru mengisi lembar jawaban dengan cara seperti apa yang biasanya dilakukan oleh Faisal karena Faisal dalam kondisi tidak sehat saat mengikuti tes.
 - c. **Guru mengumpulkan lembar jawaban seperti apa adanya, meskipun dia tahu bahwa Rini mungkin akan mendapat nilai yang lebih tinggi dari pada kemampuannya.**
 - d. Guru memperbaiki jawaban pada lembar jawaban Adi sehingga dia dapat mencapai skor rata-rata.
30. Seorang guru Bahasa Inggris merasa prihatin jika pada saat ujian nasional siswanya tidak dapat memperoleh nilai Bahasa Inggris yang bagus. Suatu saat guru mendapatkan salinan lembar soal ujian Bahasa Inggris yang akan digunakan saat ujian nasional berlangsung. Guru tersebut melakukan setiap hal dibawah ini untuk meningkatkan nilai siswa. Tindakan yang manakah yang tergolong TIDAK etis?
- a. Mengajarkan siswa strategi mengerjakan soal pilihan ganda, termasuk bagaimana menggunakan lembar jawaban.
 - b. Memberikan berbagai contoh soal alternatif yang mirip dengan butir-butir tes yang terdapat pada salinan tes ujian nasional.
 - c. Merencanakan suatu pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep yang tercakup pada salinan tes ujian nasional.
 - d. **Mengambil beberapa butir soal dari salinan tes ujian nasional tersebut untuk dibahas bersama.**

Appendix 4. Result of RQ1

Ans	C	B	B	B	C	B	C	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	B	C	C	C	B	C	C	C	A	C	A	C	D	
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	C	C	D	A	B	B	A	C	C	C	B	A	C	C	C	A	C	D	D	C	A	A	B	D	C	C	C	A	C	D	
2	C	B	C	C	C	B	A	D	A	C	A	D	C	C	D	A	C	B	D	A	A	B	B	B	C	C	C	D	C	D	
3	C	B	D	C	A	B	A	C	C	C	A	D	D	C	C	A	C	D	C	A	D	C	B	B	C	D	B	C	C	A	
4	C	A	C	B	C	B	A	C	D	C	B	D	C	A	C	B	D	D	D	C	A	B	C	A	C	D	C	A	C	D	
5	C	A	C	B	C	B	A	C	D	C	B	D	C	C	C	B	D	D	D	C	A	B	C	A	C	D	C	A	C	D	
6	C	B	D	B	C	B	C	C	A	C	A	D	A	C	C	B	D	C	D	A	A	B	B	A	C	D	C	C	C	C	
7	C	B	D	D	A	C	A	C	C	C	A	C	C	A	A	A	A	A	C	A	B	C	A	B	A	A	B	A	B	B	
8	C	D	B	B	C	A	A	A	D	B	C	D	A	A	D	A	C	C	C	A	D	B	B	C	C	D	C	A	C	D	
9	C	D	D	B	C	A	A	C	D	C	B	D	C	C	C	B	D	A	C	C	A	B	C	C	C	A	B	C	C	D	
10	C	A	C	A	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	B	B	C	A	B	B	B	A	A	D	C	A	C	B	
11	A	D	B	B	C	A	A	B	C	C	A	D	A	A	D	A	C	A	D	A	A	B	B	C	C	B	A	A	C	A	
12	C	D	D	C	C	B	A	C	D	C	A	B	C	A	C	A	D	D	C	C	B	A	B	D	D	C	A	A	B	B	
13	C	B	C	B	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	D	B	C	A	B	B	C	A	B	B	C	C	D	
14	C	D	D	C	C	B	A	C	D	C	A	D	C	B	D	B	C	A	D	A	A	A	B	B	C	D	B	A	A	A	
15	C	B	D	C	C	B	C	D	D	D	B	D	D	C	D	A	C	D	C	C	A	B	B	B	C	B	B	C	C	D	
16	C	A	B	B	D	B	A	C	C	C	B	D	A	C	C	B	C	C	D	C	D	B	C	A	A	C	C	C	C	D	
17	C	A	D	B	C	B	A	C	D	C	B	D	C	A	D	A	D	B	C	A	A	B	D	D	D	D	C	A	C	D	
18	C	A	D	B	C	B	A	B	D	C	A	D	C	C	C	A	D	D	D	C	C	B	B	D	C	A	C	A	C	D	
19	C	B	C	A	C	B	A	C	D	C	B	D	C	C	C	B	C	B	B	A	D	B	B	D	B	C	C	C	C	D	
20	C	B	C	C	D	A	A	C	D	C	B	D	A	C	C	C	C	A	D	C	D	B	B	C	A	C	C	D	C	D	
21	C	B	D	C	C	A	A	C	D	C	B	D	C	C	C	C	B	D	C	C	D	B	B	C	C	B	B	A	C	D	
22	C	B	C	B	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	B	A	C	A	B	B	A	C	A	C	C	C	D	
23	C	D	C	C	C	B	D	C	D	C	B	D	C	C	C	B	B	A	C	C	A	B	B	A	C	C	B	D	B	D	
24	C	C	D	B	D	C	A	B	D	C	A	D	C	B	C	A	D	C	D	A	A	B	B	D	A	A	A	A	C	D	
25	C	B	C	C	D	A	A	A	D	C	A	D	C	C	C	B	A	C	D	A	A	B	C	A	C	B	C	D	B	D	
26	C	D	D	A	A	B	A	B	D	C	A	A	C	C	C	B	C	B	A	C	A	C	C	D	C	D	D	C	C	C	
27	C	D	B	C	C	A	A	C	A	C	A	D	A	C	C	A	B	D	D	A	A	B	C	B	D	C	C	D	C	D	
28	C	A	B	B	C	B	A	B	A	C	B	D	C	C	C	B	B	D	D	A	D	B	C	A	C	C	C	A	C	D	
29	C	D	A	C	C	B	C	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	D	D	C	A	B	D	C	C	C	C	D	C	D	
30	C	A	D	B	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	A	B	D	C	C	A	B	B	B	C	C	C	D	C	D	
31	C	A	B	C	C	B	A	B	D	C	A	A	C	C	D	A	C	C	C	A	D	B	D	A	D	D	C	D	C	D	
32	C	A	D	B	C	B	A	C	C	C	A	B	A	C	C	C	D	C	A	A	A	B	C	C	C	D	A	C	D		
33	C	D	D	A	C	B	A	C	D	B	A	D	C	A	C	A	C	D	D	C	A	B	B	C	B	D	B	C	D	A	
34	C	A	C	B	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	A	B	B	D	C	A	B	B	A	C	C	C	C	C	D	
35	C	D	B	B	B	A	A	D	D	C	A	D	A	C	C	B	C	D	C	C	A	B	C	C	C	D	D	A	C	D	
36	C	D	B	A	D	B	A	B	C	C	A	D	B	A	C	A	C	D	C	C	D	A	C	B	C	D	A	C	C	D	
37	C	D	B	A	A	B	A	C	B	A	A	D	C	A	C	C	D	A	C	A	A	C	C	C	C	A	C	D	C	D	
38	C	A	C	B	C	B	A	C	A	A	B	B	A	B	B	A	C	A	D	A	C	A	A	D	C	C	B	A	A	B	
39	C	D	D	B	C	A	A	C	C	C	A	A	A	C	C	A	C	D	C	A	A	D	C	D	D	A	B	B	A	D	
40	C	B	C	A	C	B	C	C	A	C	B	D	C	A	C	B	C	C	C	A	A	B	B	A	C	C	C	C	C	A	
41	C	A	D	B	C	A	A	C	C	C	A	D	C	C	C	B	C	D	C	A	A	B	C	A	C	D	C	D	C	D	
42	C	B	B	B	C	A	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	B	C	A	B	C	C	D	C	D
43	C	D	C	B	C	C	A	C	D	C	B	A	D	B	D	A	C	C	C	D	A	B	B	C	D	B	B	B	B	A	
44	C	A	B	C	C	A	C	C	A	C	A	D	C	C	C	B	C	B	A	C	D	B	C	A	C	C	A	D	C	D	
45	C	B	D	C	A	A	A	A	D	B	A	D	A	A	C	A	D	B	C	C	C	B	B	D	C	D	C	A	C	D	
46	C	D	D	C	C	A	C	C	D	B	C	C	C	A	A	B	B	C	D	C	C	C	C	B	A	A	B	B	D		
47	C	D	D	C	D	B	A	C	D	C	B	B	C	C	C	B	C	A	C	C	D	B	B	C	C	D	C	D	C	D	
48	D	A	D	D	C	C	B	A	B	B	C	A	A	C	C	A	C	D	C	B	D	D	B	D	C	D	D	C	C	B	

Ans	C	B	B	B	C	B	C	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	B	C	C	C	B	C	C	C	A	C	A	C	D	Total	Kategori	
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13	Cukup
2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	15	Cukup
3	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	12	Kurang	
4	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	Baik
5	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21	Baik
6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	18	Baik	
7	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8	Kurang	
8	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15	Cukup
9	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	Baik
10	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	18	Baik	
11	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11	Kurang	
12	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	13	Cukup
13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	20	Baik
14	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	11	Kurang
15	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	15	Cukup
16	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	16	Cukup	
17	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	17	Cukup
18	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21	Baik
19	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	17	Cukup
20	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	14	Cukup
21	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	18	Baik
22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	23	Sangat Baik	
23	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	16	Cukup

24	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	14	Cukup
25	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	15	Cukup	
26	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	14	Cukup			
27	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	14	Cukup		
28	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	Baik	
29	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	21	Baik		
30	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	19	Baik	
31	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	14	Cukup	
32	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	Cukup	
33	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	13	Cukup	
34	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	19	Baik	
35	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19	Baik
36	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	12	Kurang	
37	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	Cukup	
38	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	9	Kurang	
39	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	12	Kurang	
40	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	16	Cukup	
41	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	18	Baik	
42	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	22	Baik	
43	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9	Kurang	
44	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	18	Baik	
45	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	17	Cukup	
46	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	13	Cukup	
47	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	Cukup	
48	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	Sangat Kurang		

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan

Tanggal Wawancara : 07 Mei 2022

Tempat/Waktu : Google Meet

Identitas Informan

1. Jenis Kelamin : Perempuan
2. Pendidikan : S1
3. Lama Mengajar : 7 Tahun
4. Level TAL : Sangat Baik (Very Good)

Hasil Wawancara

PROFESIONAL DEVELOPMENT

*professional development experience

1. Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Pernah pada bulan November 2021 kemarin itu workshop dari ruang guru tapi tidak spesifik terkait asesmen saja melainkan persiapan blended learning yang didalamnya membahas tentang asesmen juga.

2. Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Lebih dari 1 kali kalo saya tidak salah, dalam setahun biasanya saya mengikuti workshop dari sekolah dan online juga dari lembaga yang mengadakan workshop online.

3. Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Sangat membantu sekali karena pemahaman saya terkait asesmen dan tekniknya semakin baik dan juga membantu saya merancang asesmen sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

***professional development materials**

1. Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?

Jawab:

Setelah mengikuti workshop, saya menyadari bahwa asesmen tidak hanya memberikan dan mendapatkan nilai saja. Melainkan lebih dari itu, asesmen memiliki tujuan seperti keeping track, checking-up, finding-out, and summing-up. Saya juga lebih mendalami jenis-jenis asesmen, dan yang terbaru terkait asesmen nasional dan AKM.

2. Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Saya mulai menerapkan secara sistematis apa yang saya dapatkan saat mengikuti workshop tersebut, seperti melakukan analisis nilai siswa secara bertahap untuk dapat mengevaluasi kemajuan dari setiap peserta didik dan merancang asesmen yang lebih valid dan akuntabel.

***professional development significance**

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Iya setelah saya mengikuti workshop dan webinar saya merasakan perbedaan yang sangat berpengaruh terhadap praktek penilaian saya sendiri.

PROFESIONAL EXPERIENCE

***teaching experience**

1. Berapa lama anda sudah mengajar dan pada jenjang apa saja?

Jawab:

Saya mengabdikan sebagai guru dari tahun 2015, jadi sudah 7 tahun. Dan saya mengajar di jenjang SMA dan pernah mengajar sampai 3 jenjang yaitu kelas X-XII dan tahun ajaran ini saya mengajar di dua jenjang yaitu kelas X dan XI pada mapel Bahasa Inggris wajib dan Peminatan/Lintas minat.

2. Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

Jawab:

Tentu saja, kadang Kepala Sekolah juga melakukan supervise untuk melihat kemajuan mengajar guru dan asesmen yang diterapkan.

3. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?

Jawab:

Tentu saja ada 9 poin yang asesmen tekankan seperti sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel.

4. Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?

Jawab:

Dalam menyusun asesmen kita harus memperhatikan ke-9 prinsip penilaian tersebut, agar asesmen yang dilakukan valid dan dalam prakteknya pun harus beracuan pada prinsip-prinsip tersebut.

***teaching difficulties**

1. Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

Jawab:

Kesulitan yang saya temukan yaitu saat siswa menjalani asesmen, kita sebagai guru pastinya pernah menemukan bahwa siswa pada tingkatan akademis yang kurang mendapatkan nilai yang baik saat asesmen dan itu saja akan membutuhkan extra evaluasi dari guru apakah benar siswa tersebut memang mengalami kemajuan atau ada faktor lain yang menyebabkan hasil asesmennya meningkat pesat.

INSTITUTIONAL SUPPORT

1. Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?

Jawab:

Sangat aktif sekali, Kepala Sekolah maupun rekan kerja senantiasa sharing informasi jika ada workshop atau pelatihan terkait asesmen melalui whatsapp grup.

2. Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

Jawab:

Setau saya dari tahun belakangan ini belum ada reward khusus.

3. Apakah ketika anda kuliah anda dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?

Jawab:

Tentu saja iya ada mata kuliah khusus terkait asesmen.

- I. Soal nomer 3

- a. Pada saat seorang guru memberikan pengajaran dan ingin memberikan penilaian yang valid, Menurut Bapak/Ibu penilaian seperti apa yang harus diberikan agar penilaiannya menjadi valid?

Jawab:

Valid itu maksudnya adalah, kita sebagai pendidik harus memberikan penilaian sesuai dengan apa prinsip penilaian yang ingin kita nilai. dengan kata lain kita sebagai pendidik harus memiliki kriteria atau target tertentu tentang apa yang akan kita nilai, saya pribadi mengacu kepada penilaian yang berkesinambungan dimana berkesinambungan itu seperti diawal semester setiap guru pasti menyusun suatu RPP dari RPP tersebut pastinya kita sudah mempersiapkan jenis soal, materi, kriteria penilaian yang akan kita gunakan kepada peserta didik kita.

- b. Ibu Ayu ingin menilai siswa-siswanya dalam memahami metode pemecahan masalah yang sedang diajarkannya. Strategi asesmen mana yang paling sesuai (valid)?
 - a. Memilih buku teks yang berisi tes yang dikembangkan oleh penulisnya
 - b. Mengembangkan asesmen yang sesuai dengan rencana pembelajaran
 - c. Menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah
 - d. Menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah

Jawab:

Kalua menurut saya itu jawabannya yang D, kenapa? Karena kalua pilih yang A, itu artinya tidak ada critical thinking atau problem solving dari peserta didik karena memang di tes tersebut sudah ada disediakan tetapi alangkah baiknya kita harus memberikan materi atau soal yang sesuai dengan sekarang (up to date) bukan yang sudah lama lama jadi itu akan kurang menarik perhatian peserta didik dalam metode pemecahan masalah alangkah baiknya kita memberikan masalah baru yang sering dihidapi oleh siswa. Jika yang B, itu bagus tetapi hanya asesmen saja yang dikembangkan bukan materi atau soal yang memicu siswa dalam pemecahan masalah. Lalu yang C, kalo tes baku berarti tidak bisa dilakukan penyesuaian terhadap apa yang ingin peserta didik tampilkan dalam pemecahan masalah berarti jawabannya itu harus sudah pasti, sementara dalam metode pemecahan masalah didalam kurikulum 13 yang mengacu kepada pembelajaran abad 21 sangat diharapkan sekali peserta didik memberikan jawaban yang luas untuk mengungkapkan ide dan juga strategi dalam pemecahan masalah. Lalu menurut daya jawaban yang tepat itu D karena instrumennya dulu yang dibuat atau dikembangkan.

2. Soal nomer 7

- a. Ketika seorang guru membuat soal dan menambahkan lebih banyak butir soal pada pilihan ganda, apakah reliabilitasnya akan meningkat atau sebaliknya?

Jawab:

Menurut saya mengenai reliabilitasnya akan meningkat atau menurun itu tergantung daripada jenis butir soal yang diberikan pada pilihan ganda tersebut, apakah dia mengukur kognitifnya dari C1-C3 lower atau HOTS. Jadi seorang guru menambahkan butir soal pada pilihan ganda jika menggunakan pengukuran kognitif C1-C3 maka reliabilitasnya akan menurun sedangkan meningkatkan Kembali pengukuran kognitif menggunakan C4-C6 ya kalau tidak salah maka akan meningkatkan reliabilitas suatu soal, jadi tergantung tingkatan kognitif yang ingin dibuat pada soal tersebut.

- b. Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?
 - a. menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes
 - b. mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah
 - c. Menambahkan lebih banyak butir dalam tes
 - d. menambahkan komponen esai dalam tes

Jawab:

Menurut saya yang A kenapa? Karena berpacuan terhadap kisi – kisi soal, pendidik akan mampu menyusun soal tes sesuai dengan pakem yang sudah dibuat di dalam kisi kisi tersebut maka akan meningkatkan reliabilitas dari tes tersebut. Jadi akan terarah tes yang akan disusun dalam soal tersebut.

3. Soal nomer 21

- a. Menurut Bapak/Ibu praktik penilaian yang bagaimana yang tidak boleh dilakukan jika skor siswa tidak mencapai batas minimal? Dan mengapa demikian?

Jawab:

Jika hasil tes dari 10 siswa 80% siswa berhasil menjawab ataupun mendapat nilai diatas KKM maka 20% siswa yang tidak lulus atau tidak mencapai KKM tersebut akan dilakukan tindakan tutor sebaya. Jika siswa tersebut melakukan berulang kali remidi di setiap KD, maka disetiap KD yang dilakukan remidi guru harus melakukan remedial

kembali sehingga siswa mencapai nilai di batas KKM. Jadi tidak masalah jika siswa terus melakukan remedial sesuai dengan analisis kita. Lalu jika terus terjadi remedial maka seorang pendidik akan memberikan bantuan berupa tutor langsung terhadap siswa agar siswa mampu memahami materi yang tidak dikuasai. Jadi dengan penjelasan itu dengan kata lain hal yang tidak bisa dilakukan jika siswa tidak mencapai skor batas minimal adalah merekrut skor atau nilai siswa.

Kesimpulannya adalah remedial tersebut dilakukan dengan cara menganalisis hasil nilai siswa, seperti 80% siswa sudah bisa mencapai atau menyelesaikan tes dan siswa dari siswa yang tidak bisa menyelesaikan atau tidak mencapai batas minimal akan dilakukan tutor sebaya dengan kata lain siswa yang mampu menyelesaikan tes akan membantu menjelaskan kepada siswa yang tidak bisa menyelesaikan tes tersebut.

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan remedi dengan menggunakan test yang sama?

Jawab:

Jika tes remedi akan menggunakan sesuai dengan kisi-kisi yang sudah dibuat, tetapi dengan soal yang baru dengan tingkat kesulitan yang sama dengan soal sebelumnya.

4. Soal nomer 23

- a. Menurut Bapak/Ibu pada saat rapat guru dengan orang tua siswa, disaat penyampaian progress siswa terdapat perbedaan nilai yang signifikan dimana siswa pada keterampilan membaca nilai lebih baik dari pada keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa?

Jawab:

Ketika kita melakukan diskusi terkait penyampaian progress siswa terhadap hasil belajar kepada orang tua siswa, tentunya kita akan menyampaikan secara real bahwa ada perbedaan diantara comprehension dan skill bahasa inggris siswa. Dimana dalam bahasa inggris itu ada four skill yaitu listening, reading, speaking, dan writing dari pertanyaan ini progressnya itu comprehensionnya lebih menonjol dari pada skillnya. Comprehension itu kan tidak memerlukan skill, jadi

peserta didik itu hanya perlu membaca dan menerapkan dalam four skill comprehension terdapat pada listening dan reading. Lalu pada saat saya mengkomunikasikan progress siswa maka saya menjelaskan bahwa pertama ada 4 skill yang harus dikuasai peserta didik, dari hasil belajar ternyata terdapat readingnya lebih menonjol daripada writing. Artinya comprehension anak lebih bagus dari pada skill, jadi anak dituntun untuk lebih meningkatkan hal yang kurang. Lebih spesifiknya kita mengkomunikasikan perbedaan 4 skill yang dikuasai oleh peserta didik.

5. Soal nomer 24

a. Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI....

- a. jumlah siswa
- b. status sosial ekonomi siswa
- c. ras / etnis siswa
- d. pengetahuan awal siswa

Jawab:

Jawaban menurut saya yang tepat itu B yaitu status sosial ekonomi siswa karena itu tidak berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa.

6. Soal nomer 28

a. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika tidak bisa membagikan hasil tes kepada siswa, tetapi Bapak/Ibu ingin membagikan hasil tes tersebut secepatnya? Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk mengambil hasil tes tersebut di meja kerja Bapak/Ibu disekolah?

Jawab:

Kalo dari saya sih lebih sering secara langsung untuk membagikan hasil tes kepada siswa karena kalo ambil kemeja itu siswa tidak mendapatkan feedback langsung. Jadi saya itu lebih untuk menerapkan prinsip asesmen itu sendiri yang dimana kita harus terbuka.

7. Situasi saat sedang menjawab kuesioner

Jawab:

Ketika saya mengisi kuuesioner itu saya juga sedang persiapan untuk tes PPPK

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan

Tanggal Wawancara : Januari 2022

Tempat/Waktu : Whatsapp Chat

Identitas Informan

1. Jenis kelamin : Perempuan
2. Pendidikan : S1
3. Lama Mengajar : 3 Tahun
4. Level TAL : Baik (Good)

Hasil Wawancara

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

*professional development experience

1. Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Belum pernah saya mengikuti workshop yang berkaitan dengan asesmen.

2. Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

-

3. Bagaimana pengalaman selama traianing tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

-

***professional development materials**

1. Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?

Jawab:

-

2. Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

-

***professional development significance**

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

-

PROFESSIONAL EXPERIENCE

***teaching experience**

1. Berapa lama anda sudah mengajar dan pada jenjang apa saja?

Jawab:

Saya baru 3 tahun dan hanya di jenjang sekolah dasar saja.

2. Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

Jawab:

Tentu saja sekolah kami menekankan praktik asesmen.

3. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?

Jawab:

Iya saya mengetahuinya.

4. Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?

Jawab:

Sudah tetapi belum maksimal, karena terus terang banyak hal yang belum saya pahami tentang asesmen secara keseluruhan.

***teaching difficulties**

1. Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

Jawab:

Begini, perbedaan yang mencolok ketika anak-anak diberikan tes secara lisan dan tertulis. Beberapa anak yang bagus di tes lisan, seringkali ketika saya berikan tes tulis hasilnya jauh berbeda, padahal dengan soal yang hamper sama. Seperti itu kira-kira yang sering saya alami, terutama di mapel Bahasa Inggris.

INSTITUTIONAL SUPPORT

1. Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?

Jawab:

Iya sekolah kami aktif memberikan informasi pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan diri.

2. Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

Jawab:

Sejauh ini belum ada

3. Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?

Jawab:

Iya pada saat kuliah saya mendapatkan mata kuliah mengenai asesmen.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan

Tanggal Wawancara : Januari dan 7 Mei 2022

Tempat/Waktu : Whatsapp Chat dan Google Meet

Identitas Informan

1. Jenis kelamin : Laki – Laki
2. Pendidikan : S1
3. Lama Mengajar : 2 Tahun
4. Level TAL : Baik (Good)

Hasil Wawancara

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

***professional development experience**

1. Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Jika berbicara mengenai kegiatan workshop yang berkaitan dengan asesmen yang dilaksanakan oleh instansi-instansi tertentu di luar sekolah saya belum pernah. Saya biasanya mengikuti kegiatan workshop yang berkaitan dengan asesmen yang dilakukan oleh sekolah setiap tahunnya dalam rangka penyiapan tahun ajaran baru. Dalam workshop ini biasanya hanya dibahas hal-hal dasar dan umum terkait bagaimana menilai siswa di dalam kelas selama 1 tahun ajaran, tidak ada membahas secara dalam mengenai jenis asesmen, sehingga saya hanya memiliki pengetahuan dan pengalaman dasar terkait menilai siswa.

2. Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Terakhir kali saat workshop penyiapan tahun ajaran baru ini (2021/2022)

3. Bagaimana pengalaman selama traianing tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Saya hanya memperoleh pengalaman dan pengetahuan dasar dari workshop yang dilaksanakan di sekolah karena pembahasannya tidak terlalu dalam hanya sampai pada bagaimana menyiapkan penilaian di dalam kelas dan bagaimana melaksanakan penilaian yang ideal, sehingga saya rasa belum terlalu memiliki pengetahuan yang sangat mendalam.

***professional development materials**

1. Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?

Jawab:

Ilmu dan praktek terkait penilaian ideal di dalam kelas dan hal-hal atau instrument apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan penilaian di dalam kelas untuk siswa.

2. Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Saya mencoba untuk menerapkan ilmu yang telah saya peroleh untuk digunakan di dalam kelas, saya mencoba untuk membuat dan menyusun bahan penilaian, sehingga nantinya penilaian dapat berjalan ideal.

***professional development significance**

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Iya, lebih memahami bagaimana langkah baik untuk melaksanakan penilaian ideal.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

***teaching experience**

1. Berapa lama anda sudah mengajar dan pada jenjang apa saja?

Jawab:

Saya sudah 2 tahun dan hanya di jenjang SMP saja.

2. Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

Jawab:

Iya sekolah kami menekankan praktik asesmen.

3. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?

Jawab:

Saya ingat sedikit, itu harus valid, terpercaya, dan objektif jika tidak salah.

4. Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?

Jawab:

Saya menerapkan di bagian objektif tapi terkadang tidak sama sekali karena siswa terkadang diuar harapan jadi memberi nilai terkadang harus subjective, dimana subjective dimaksudkan saya menilai berdasarkan apa yang saya lihat dan saya ketahui dari peserta didik tersebut, semisal ada peserta didik yang nilainya sangat kurang tetapi dia aktif maka nilainya tidak bisa objective melainkan diambil dari summative saja.

***teaching difficulties**

2. Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

Jawab:

Kesulitan yang saya terdapat pada keterbatasan waktu ketika menilai setiap murid, dan juga dari pihak murid. Apalagi terdapat salah satu murid yang masih belum bisa sehingga asesmen tidak bisa dilaksanakan secara objective, lalu sekarang ada daring juga.

INSTITUTIONAL SUPPORT

4. Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?

Jawab:

Jika workshop/training ini ada beberapa kali dilaksanakan di sekolah, biasanya dilaksanakan di awal semester I sebelum pembelajaran semester baru dimulai. Dimana ini mencakup pembuatan RPP, kurikulum, dan juga asesmen.

5. Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

Jawab:

Tidak ada.

6. Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?

Jawab:

Iya saya dapat.

1. Soal nomer 2

- a. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Reliabel?

Jawab:

Awalnya dalam benak saya yang terlintas dalam benak saya ketika mendengar istilah tersebut adalah apakah sesuatu itu dapat dipercaya atau tidak, namun sepertinya reliabel di sini maksudnya apakah suatu instrument itu dapat digunakan berulang atau tidak. Jika berbicara mengenai reliabel asesmen, saya merasa tidak memiliki pemahaman terlalu dalam terkait hal tersebut, saya rasa ini adalah hal yang sangat bagus namun saya pribadi tidak begitu mendalami, sehingga kemampuan saya hanya sebatas pada mampu memberikan penilaian kepada siswa di dalam kelas.

- b. Apakah maknanya ketika skor-skor tes baku dikatakan “reliabel”?

Jawab:

Skor-skor siswa dari tes itu dapat digunakan sebagai dasar evaluasi pendidikan, karena mencerminkan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Skor dapat dijadikan sebagai acuan evaluasi siswa di kelas secara numeric maupun skill, itu juga dapat dibandingkan dengan tingkah laku siswa di dalam kelas sebagai tehnik dasar dalam

melakukan penilaian, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan kemampuan siswa.

2. Soal nomer 7

- a. Ketika seorang guru membuat soal dan menambahkan lebih banyak butir soal pada pilihan ganda, apakah reliabilitasnya akan meningkat atau sebaliknya? Lalu Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?

- a. menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes
- b. mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah
- c. Menambahkan lebih banyak butir dalam tes
- d. menambahkan komponen esai dalam tes

Jawab:

Saya sedikit bimbang dengan hal ini, namun menurut pandangan saya jika butir soal ditambah maka kemungkinan akan menimbulkan adanya peningkatan perbedaan perolehan nilai sehingga reabilitas menurun. Melihat hal ini saya rasa opsi A untuk menyiapkan kisi-kisi soal bagi siswa akan mampu meningkatkan realibilitas. Dengan adanya kisi-kisi soal siswa akan lebih siap, terarah, dan mampu menghadapi evaluasi. Sehingga saya rasa hal ini akan meningkatkan realibilitas.

3. Soal nomer 3

- a. Pada saat seorang guru memberikan pengajaran dan ingin memberikan penilaian yang valid, Menurut Bapak/Ibu penilaian seperti apa yang harus diberikan agar penilaiannya menjadi valid? Lalu seperti contoh pada soal dibawah ini Ibu Ayu ingin menilai siswa-siswanya dalam memahami metode pemecahan masalah yang sedang diajarkannya. Strategi asesmen mana yang paling sesuai (valid)?

- a. Memilih buku teks yang berisi tes yang dikembangkan oleh penulisnya
- b. Mengembangkan asesmen yang sesuai dengan rencana pembelajaran
- c. Menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah
- d. Menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah

Jawab:

Sebenarnya validitas atau valid itu dapat dilihat dari skor, melalui skor maka siswa dan guru dapat melihat secara nyata bukti fisik kemampuan siswa melalui tes jika dibandingkan dengan penilaian subjektif di dalam kelas. Namun, melihat opsi yang tertera saya membidik dua opsi yaitu C. menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah dan D. menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah, saya rasa lebih dominan pada pilihan D. Suatu pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat dari sikap siswa. Saya rasa ada dua sikap yang perlu diperhatikan, sikap diam dan individual yang mana memiliki dua kemungkinan yaitu siswa memang benar-benar dapat memecahkan suatu persoalan karena kemampuan yang dimilikinya sehingga ia dapat duduk tenang menyelesaikannya sendiri, atau di satu sisi memang ada siswa yang sama sekali tidak mengerti dan hanya memilih terdiam. Kemungkinan kedua, siswa aktif mencari informasi tambahan dan bertanya kepada guru atau teman sekelasnya untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan, bisa juga melalui sumber bacaan tertentu yang diperoleh. Dengan demikian siswa tidak hanya dinilai dari hasil akhir tetapi juga sikapnya dalam suatu proses pemecahan masalah atau penilaian yang dapat digunakan untuk memberikan penilaian yang valid.

4. Soal nomer 17

Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait skor siswa yang tidak selaras pada saat tes baku dengan kinerja siswa pada saat penilaian kelas?

Jawab:

Jika hal ini terjadi maka kemungkinan terdapat beberapa factor yang memengaruhi siswa yang mengakibatkan siswa tidak mampu secara penuh mengeluarkan kemampuannya, mungkin saja ia bekerja secara spontan, ada juga yang kinerjanya bagus berarti ia telah berusaha keras. Ketika pelaksanaan tes baku mungkin saja ada yang sakit sehingga hasil skornya kurang bagus padahal performanya di kelas baik. Atau sebaliknya performa selama di kelas tidak terlalu baik tetapi skort es baik mungkin saja dia

memang mampu mengerjakan soal dengan baik atau bahkan malah melakukan kecurangan sehingga semuanya relatif dan dipengaruhi beberapa factor.

5. Soal nomer 23

Menurut Bapak/Ibu pada saat rapat guru dengan orang tua siswa, disaat penyampaian progress siswa terdapat perbedaan nilai yang signifikan dimana siswa pada keterampilan membaca nilai lebih baik dari pada keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa?

Jawab:

Hal ini menunjukkan cara dan kemampuan belajar siswa yang berbeda. Ada yang senang belajar secara mekanik, audio, maupun visual. Ada siswa yang pandai secara akademik ada juga yang pada suatu praktik keterampilan. Jika pada saat dilakukan asesmen salah satu nilai lebih baik misalnya nilai keterampilan lebih baik dari nilai kemampuan akademis atau sebaliknya maka salah satunya yang kurang memenuhi dapat tertutupi atau dikontrol. Jadi hal tersebut yang dapat disampaikan pada orang tua.

6. Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI....

- a. jumlah siswa
- b. status sosial ekonomi siswa
- c. ras / etnis siswa
- d. pengetahuan awal siswa

Jawab:

Saya rasa pilihan A, jumlah siswa tidak akan terlalu berpengaruh pada tingkat kemampuan siswa dalam berbahasa, sedikit atau banyak siswa jika ada kemauan untuk berkomunikasi dan belajar berbahasa maka semua akan dapat terlaksana dengan baik.

7. Soal nomer 26

Apakah Bapak/Ibu memahami apa itu assessment formal dan informal? Bisa dijelaskan?

Jawab:

Iya memahami. Asesmen formal adalah sebuah penilaian yang baku yang dilakukan untuk menguji dan menilai kemampuan siswa, misalnya saat ulangan kenaikan kelas atau ulangan semester. Di sisi lain penilaian informal adalah penilaian tidak baku yang dilakukan di dalam kelas untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi dalam suatu waktu proses pembelajaran, misalnya berupa kuis dadakan atau tanya jawab setelah kelas berakhir.

8. Situasi mengerjakan kuesioner

Jawab:

Saat itu kalo tidak salah saya sedang berada disekolah sedang mempersiapkan sesuatu untuk lomba anak anak.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan

Tanggal Wawancara : Januari dan 6 Mei 2022

Tempat/Waktu : Whatsapp Chat dan Google Meet

Identitas Informan

1. Jenis kelamin : Perempuan
2. Pendidikan : S1 Sastra Bahasa Inggris
3. Lama Mengajar : 15 Tahun
4. Level TAL : Kurang (Poor)

Hasil Wawancara

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

*professional development experience

1. Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Iya saya pernah kalo tidak salah sebelum COVID19

2. Bagaimana pengalaman selama traianing tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Iya sangat membantu

***professional development materials**

1. Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?

Jawab:

Dari seminar/workshop itu, saya dapat meng-update (salah satunya) cara memberikan asesmen pada siswa tentang hasil belajar dan remedial yang dilakukan pada siswa pada masing-masing KD.

2. Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Iya seperti misalnya ketika ada siswa yang nilai dibawah kkm pada suatu KD, maka langkah yang saya lakukan ialah memberikan remedial berupa pembuatan tugas agar nilai siswa tersebut bisa (minimal) nilai KKM.

***professional development significance**

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Menurut saya ada

PROFESSIONAL EXPERIENCE

***teaching experience**

1. Berapa lama anda sudah mengajar dan pada jenjang apa saja?

Jawab:

15 tahun pada jenjang SMA.

2. Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

Jawab:

Iya.

3. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?

Jawab:

Iya saya mengetahuinya, tetapi ada yang terlupa juga.

4. Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?

Jawab:

Iya.

***teaching difficulties**

1. Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

Jawab:

Terkadang materi yang disampaikan belum bisa tuntas, tapi jam pertemuan sudah habis. Sehingga kadang asesmen yang diberikan dalam bentuk tugas tambahan lagi.

INSTITUTIONAL SUPPORT

1. Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?

Jawab:

Iya.

2. Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

Jawab:

Sejauh ini, belum ada reward selain mendapatkan kenaikan angka kredit untuk pencapaian kinerja aja.

3. Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?

Jawab:

Tidak karena saya kuliah sebagai Sarjana Sastra Inggris yang mendapatkan akte IV.

1. Soal nomer 2

- a. Apakah Bapak/Ibu mengenal istilah reliabel dalam proses penilaian? Menurut Bapak/Ibu apakah istilah itu?

Jawab:

Pernah mendengar namun sedikit lupa, yang saya tahu reliabel adalah proses pengujian kembali suatu penilaian apakah sesuai dengan kompetensi atau tidak dan apakah konstan dengan proses penilaian. Itu yang saya ketahui.

- b. Apakah maknanya ketika skor - skor tes baku dikatakan “reliabel”?

- a. Skor-skor siswa dari tes itu dapat digunakan dasar evaluasi pendidikan.
- b. Jika siswa mengulang tes yang sama, dia akan memperoleh skor yang hampir sama.
- c. Skor tes adalah pengukuran yang lebih valid daripada penilaian guru.
- d. Skor tes secara tepat mencerminkan isi dari apa yang sudah diajarkan.

Jawab:

Saya rasa hal ini sesuai dengan opsi A. suatu skor dapat dikatakan reliabel ketika skor tersebut dapat dilihat sebagai bahan evaluasi siswa secara menyeluruh, jika dibandingkan dengan opsi C itu menurut saya lebih condong pada validasi, sehingga opsi A saya rasa paling tepat karena memberikan dasar evaluasi pendidikan.

2. Soal nomer 7

- a. Ketika seorang guru membuat soal dan menambahkan lebih banyak butir soal pada pilihan ganda, apakah reliabilitasnya akan meningkat atau sebaliknya?

Jawab:

Dengan penambahan butir soal saya rasa guru memiliki lebih banyak kesempatan untuk memasukkan kompetensi dasar ke setiap soal, ada banyak kompetensi yang dapat diujikan, lain halnya jika butir-butir pilihan ganda yang ditambah pada soal itu bisa mengurangi reliabilitas karena siswa terlalu banyak opsi yang dipilih, dengan demikian maka penambahan butir soal dapat dikatakan dapat meningkatkan reliabilitas.

- b. Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?
- Menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes.
 - Mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah.
 - Menambahkan lebih banyak butir dalam tes.
 - Menambahkan komponen esai dalam tes.

Jawab:

Dengan menggunakan kisi-kisi, melalui kisi-kisi soal siswa akan lebih siap untuk mengikuti proses asesmen karena sudah memiliki pegangan dan landasan tentang apa yang harus dipelajari dan diujikan, sehingga hal ini saya rasa dapat meningkatkan reliabilitas itu sendiri.

3. Soal nomer 17

Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait skor siswa yang tidak selaras pada saat tes baku dengan kinerja siswa pada saat penilaian kelas?

Jawab:

Jika hal ini terjadi maka saya rasa tingkat validitas suatu asesmen akan berkurang, validitas yang dimaksud adalah antara hasil penilaian siswa, butir soal yang diujikan, dan kurikulum yang digunakan.

4. Soal nomer 18

Mana dari pernyataan berikut yang memberikan informasi paling reliabel bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja siswa?

- Skor dari tes yang berisi dua atau tiga soal esai yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
- Skor dari tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur tujuan pembelajaran tertentu.

- c. Tanggapan lisan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran.
- d. Nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran.

Jawab:

Saya rasa opsi D paling tepat, yaitu nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran. Selain itu guru juga memiliki kendali penuh atas pengawasan dan penilaian hasil asesmen siswa. Di dalam beberapa hal nilai siswa dapat dilihat dari seberapa longgar guru memberikan pengawasan ketika ulangan umum atau proses asesmen terjadi yang membuka peluang-peluang siswa untuk berperilaku tidak jujur.

5. Soal nomer 23

Menurut Bapak/Ibu pada saat rapat guru dengan orang tua siswa, disaat penyampaian progress siswa terdapat perbedaan nilai yang signifikan dimana siswa pada keterampilan membaca nilai lebih baik dari pada keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa?

Jawab:

Jika hal ini terjadi guru harus dapat menjelaskan kepada orang tua bahwa kemampuan siswa beragam, jika mahir dalam membaca maka saya rasa ini berkaitan dengan kemampuan berbicara siswa yang sejalan dan sama baiknya. Di sisi lain jika kemampuan menulisnya baik maka ini akan sejalan dengan kemampuan grammarnya yang akan sama baiknya. Jadi hal ini tidak bisa disamaratakan.

6. Soal nomer 26

Apakah Bapak/Ibu memahami apa itu assessment formal dan informal? Bisa dijelaskan?

Jawab:

Iya saya mengetahui. Jika asesmen formal itu berkaitan dengan tes baku yang dapat dilakukan saat ulangan umum, sedangkan tes informal dapat dikaitkan dengan ulangan harian atau penilaian refleksi belajar di dalam kelas.

7. Situasi mengerjakan kuesioner

Jawab:

Saya waktu itu kalo tidak salah sedang santai menjawabnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan

Tanggal Wawancara : Januari dan 6 Mei 2022

Tempat/Waktu : Whatsapp Chat dan Google Meet

Identitas Informan

1. Jenis kelamin : Perempuan
2. Pendidikan : S1
3. Lama Mengajar : 14 Tahun
4. Level TAL : Baik (Good)

Hasil Wawancara

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

***professional development experience**

1. Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Iya saya pernah, kalo tidak salah 1 tahun yang lalu terakhir.

2. Bagaimana pengalaman selama traianing tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Cukup membantu.

***professional development materials**

1. Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?

Jawab:

Dari seminar/workshop itu, saya mendapatkan ilmu dalam pelaksanaa dan materi mengena asesmen nasional, asesmen kompetensi minimum, asesmen diagnostic kognitif, dan kognitif.

2. Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

dengan pandangan yang lebih luas mengenai asesmen saya menerapkan materi tersebut untuk mengukur apa yang harus diukur dari kompetensi ataupun kebutuhan dadri pessenger didik.

***professional development significance**

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Menurut saya ada

PROFESSIONAL EXPERIENCE

***teaching experience**

1. Berapa lama anda sudah mengajar dan pada jenjang apa saja?

Jawab:

14 tahun pada jenjang SMP, SMA/SMK.

2. Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

Jawab:

Iya.

3. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?

Jawab:

Dilaksanakan secara menyeluruh yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, obyektif, berkesinambungan, mengukur setiap indicator yang diturunkan dari kompetensi dasar.

4. Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?

Jawab:

Iya.

***teaching difficulties**

1. Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

Jawab:

Konsistensi untuk terus menerapkan praktik jenis asesmen tertentu karena terhalang waktu ataupun sarana terutama saat PTM terbatas atau saat pembelajaran daring.

INSTITUTIONAL SUPPORT

1. Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?

Jawab:

Belum.

2. Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

Jawab:

Belum.

3. Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?

Jawab:

Iya.

1. Soal nomer 3

- a. Pada saat seorang guru memberikan pengajaran dan ingin memberikan penilaian yang valid, Menurut Bapak/Ibu penilaian seperti apa yang harus diberikan agar penilaiannya menjadi valid?

Jawab:

Yang saya lakukan agar asesmen itu valid adalah membuat penilaian yang sesuai dengan indikator pembelajaran.

- b. Ibu Ayu ingin menilai siswa-siswanya dalam memahami metode pemecahan masalah yang sedang diajarkannya. Strategi asesmen mana yang paling sesuai (valid)?
- Memilih buku teks yang berisi tes yang dikembangkan oleh penulisnya
 - Mengembangkan asesmen yang sesuai dengan rencana pembelajaran
 - Menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah
 - Menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah

Jawab:

Saya memilih opsi D. Melalui penentuan instrumen penilaian yang tepat maka tujuan pemecahan masalah yang direncanakan akan dapat tercapai, sehingga hal ini akan menjadi strategi yang sesuai untuk menciptakan asesmen yang sesuai/valid.

2. Soal nomer 18

Mana dari pernyataan berikut yang memberikan informasi paling reliabel bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja siswa?

- Skor dari tes yang berisi dua atau tiga soal esai yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
- Skor dari tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur tujuan pembelajaran tertentu.
- Tanggapan lisan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran.
- Nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran.

Jawab:

Menurut saya opsi D adalah yang paling tepat. Reliabel berkaitan dengan kinerja siswa, hal ini berarti guru harus dapat melihat bagaimana siswa di dalam kelas dan praktek kesehariannya yang menunjukkan kinerja nyata

dalam proses pembelajaran. Selain itu jika mengacu pada opsi A dan B itu lebih ke arah kemampuan pengetahuan dan pemahaman, sehingga yang paling tepat adalah D.

3. Soal nomer 21

Menurut Bapak/Ibu praktik penilaian yang bagaimana yang tidak boleh dilakukan jika

skor siswa tidak mencapai batas minimal? Dan mengapa demikian? Lalu apakah Bapak/Ibu melakukan remidi dengan menggunakan test yang sama?

Jawab:

Ketika siswa tidak memperoleh nilai minimal setara dengan KKM maka mau tidak mau siswa harus mengikuti kegiatan remedial, jika dalam proses remedial siswa telah mendapat batas nilai minimal maka proses sudah selesai. Dalam pelaksanaan proses remedial guru harus membuat soal yang berbeda dengan tetap memerhatikan indikator capaian pembelajaran dan penilaian, namun soal dibuat lebih sederhana. Setelah melakukan kegiatan remedial berapapun skor maksimum yang diperoleh siswa maka nilai yang diambil adalah tetap nilai KKM, namun jika nilainya masih sama dan belum memenuhi KKM maka saya akan melakukan pendekatan personal untuk mendalami kondisi siswa.

4. Soal nomer 23

Menurut Bapak/Ibu pada saat rapat guru dengan orang tua siswa, disaat penyampaian progress siswa terdapat perbedaan nilai yang signifikan dimana siswa pada keterampilan membaca nilai lebih baik dari pada keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa?

Jawab:

Perbedaan yang signifikan pada keterampilan tertentu pada anak adalah hal yang sangat wajar sebagai akibat dari setiap anak telah memiliki kemampuan dan keterampilannya masing-masing, sekarang tinggal bagaimana caranya memaksimalkan dan mengasah kembali kemampuan siswa tersebut. Jika memang ada satu keterampilan yang menonjol maka dikembangkan saja satu keterampilan itu, namun jika semua keterampilan kurang maka siswa perlu untuk belajar kembali.

5. Soal nomer 24

Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI...

- a. jumlah siswa
- b. status sosial ekonomi siswa
- c. ras / etnis siswa
- d. pengetahuan awal siswa

Jawab:

Saya rasa C adalah opsi yang paling tepat, ras/ etnik memiliki pengaruh yang sangat kecil pada perkembangan kognitif siswa, sehingga saya rasa opsi ini tidak terlalu berpengaruh.

6. Soal nomer 26

Apakah Bapak/Ibu memahami apa itu assessment formal dan informal? Bisa dijelaskan?

Jawab:

Yang saya ketahui asesmen yang paling rendah di sekolah itu ada beberapa bagian, yaitu yang pertama penilaian pengetahuan berupa ulangan harian dan penugasan, ada juga penilaian keterampilan berupa penilaian praktik, produk, dan portofolio, kemudian ada juga penilaian berupa UTS dan UAS, bagi saya keseluruhan tersebut adalah asesmen nasional yang dicanangkan pemerintah dan dapat disebut sebagai asesmen formal. Di sisi lain, penilaian informal adalah penilaian yang tidak dituntut secara nasional tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru, seperti observasi atau interview untuk mengetahui kemampuan siswa.

7. Soal nomer 28

Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika tidak bisa membagikan hasil tes kepada siswa, tetapi Bapak/Ibu ingin Membagikan hasil tes tersebut secepatnya? Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk mengambil hasil tes tersebut di meja kerja Bapak/Ibu disekolah?

Jawab:

Saya pribadi tidak pernah meminta siswa untuk mengambil hasil tesnya sendiri ke ruangan saya, lain halnya jika siswa mengumpulkan tugas misalnya saya ada kepentingan tertentu, maka siswa dapat secara mandiri mengumpulkan kepada saya. Jika terkait hasil tes, saya adalah tipe guru yang selalu memberikan umpan balik dan komentar atas kerja siswa agar mereka memahami betul materi, pengetahuan, dan kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan dalam proses penilaian. Selain itu nilai juga tidak dibagikan sembarangan untuk menjaga privasi siswa.

8. Situasi menjawab kuesioner

Jawab:

Sewaktu saya menjawab itu saya tidak terlalu sibuk tetapi masih ada satu atau dua kerjaan yang harus diselesaikan, tapi masih bisa saya handle.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan

Tanggal Wawancara : Januari dan 8 Mei 2022

Tempat/Waktu : Whatsapp Chat dan Google Meet

Identitas Informan

1. Jenis kelamin : Perempuan
2. Pendidikan : S1
3. Lama Mengajar : 10 Tahun
4. Level TAL : Kurang (Poor)

Hasil Wawancara

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

*professional development experience

1. Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Pernah pada bulan Juli 2021

2. Bagaimana pengalaman selama traianing tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Sangat membantu dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan penilaian murid dikelas dan hasil akhir anak.

***professional development materials**

1. Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?

Jawab:

Pembaharuan mengenai penilaian seperti ulangan, analisis ulangan, remedial dan pengayaan siswa.

2. Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Digunakan secara rutin setiap akhir pembelajaran.

***professional development significance**

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Menurut saya ada.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

***teaching experience**

1. Berapa lama anda sudah mengajar dan pada jenjang apa saja?

Jawab:

10 tahun pada jenjang SMP.

2. Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

Jawab:

Iya.

3. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?

Jawab:

Iya saya mengetahuinya.

4. Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?

Jawab:

Iya.

***teaching difficulties**

1. Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

Jawab:

Sejauh ini saya tidak merasa adanya kesulitan.

INSTITUTIONAL SUPPORT

1. Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?

Jawab:

Iya.

2. Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

Jawab:

Tidak ada.

3. Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?

Jawab:

Iya.

1. Soal nomer 3

- a. Pada saat seorang guru memberikan pengajaran dan ingin memberikan penilaian yang valid, Menurut Bapak/Ibu penilaian seperti apa yang harus diberikan agar penilaiannya menjadi valid?

Jawab:

Jadi menurut saya penilaian yang valid itu dilihat dari keadaan siswa seperti pengetahuan ataupun keaktifannya didalam kelas.

- b. Ibu Ayu ingin menilai siswa-siswanya dalam memahami metode pemecahan masalah yang sedang diajarkannya. Strategi asesmen mana yang paling sesuai (valid)?

- a. Memilih buku teks yang berisi tes yang dikembangkan oleh penulisnya
b. Mengembangkan asesmen yang sesuai dengan rencana pembelajaran
c. Menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah
d. Menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah

Jawab:

Menurut saya jawaban yang tepat itu D, karena seperti kurikulum yang diterapkan sekarang yaitu kurikulum merdeka dimana kita diminta untuk mengukur kemampuan siswa melalui apa yang siswa suka, dalam kata lain menyesuaikan dengan karakter siswa itu sendiri.

2. Soal nomer 7

- a. Ketika seorang guru membuat soal dan menambahkan lebih banyak butir soal pada pilihan ganda, apakah reliabilitasnya akan meningkat atau sebaliknya?

Jawab:

Kalau menurut saya didalam Bahasa Inggris itu sendiri tidak perlu soalnya yang banyak banyak yak arena tidak akan membuat reliabilitasnya meningkat.

- b. Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?

- a. Menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes.
- b. Mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah.
- c. Menambahkan lebih banyak butir dalam tes.
- d. Menambahkan komponen esai dalam tes.

Jawab:

Jawabannya itu A, karena seperti yang kita ketahui bahwa di sekolah itu ada yang namanya MGMP jadi kami sebelum penilaian akhir sekolah pasti mempersiapkan kisi-kisi agar siswa lebih mudah untuk mempersiapkan diri untuk menjawab soal tes lebih baik lagi.

3. Soal nomer 17

Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait skor siswa yang tidak selaras pada saat tes baku dengan kinerja siswa pada saat penilaian kelas?

Jawab:

Kalau kasus yang seperti ini biasanya ibu kembali lagi ke perilaku siswa (seperti keaktifannya dikelas) dengan begitu biasanya ibu bantu nilainya bagi yang kurang jika biasanya mereka aktif dikelas.

4. Soal nomer 18

Mana dari pernyataan berikut yang memberikan informasi paling reliabel bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja siswa?

- a. Skor dari tes yang berisi dua atau tiga soal esai yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
- b. Skor dari tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur tujuan pembelajaran tertentu.
- c. Tanggapan lisan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran.
- d. Nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran.

Jawab:

Jawabannya itu A, karena setiap semester itu ada beberapa KD yang harus siswa kuasai. Seperti misalnya terdapat KD yang sudah di rencanakan untuk 4 kali pertemuan jadi siswa harus paham dengan apa yang sudah diajarkan,

setelah itu akan ada yang namanya PH (Penilaian Harian). Jadi dengan kata lain bahwa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

5. Soal nomer 23

Menurut Bapak/Ibu pada saat rapat guru dengan orang tua siswa, disaat penyampaian progress siswa terdapat perbedaan nilai yang signifikan dimana siswa pada keterampilan membaca nilai lebih baik dari pada keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa?

Jawab:

Kalau yang seperti ini berarti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat siswa didalam melakukan suatu pembelajaran.

6. Soal nomer 24

Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI....

- a. jumlah siswa
- b. status sosial ekonomi siswa
- c. ras / etnis siswa
- d. pengetahuan awal siswa

Jawab:

B, menurut saya status sosial ekonomu siswa tidak berpengaruh karena kan siapapun bisa mengembangkan bakatnya yang penting siswa itu sendiri mau dan minat untuk mengembangkan bakatnya sendiri.

7. Situasi mengerjakan kuesioner

Jawab:

Waktu itu saya menjawabnya saat disekolah sedang santai istirahat kalo tidak salah.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan

Tanggal Wawancara : Januari 2022

Tempat/Waktu : Whatsapp Chat

Identitas Informan

1. Jenis kelamin : Perempuan
2. Pendidikan : S1
3. Lama Mengajar : 8 Tahun
4. Level TAL : Cukup (Fair)

Hasil Wawancara

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

*professional development experience

1. Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Iya saya pernah, kalo tidak salah 1 atau 2 kali pada tahun 2021.

2. Bagaimana pengalaman selama traianing tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

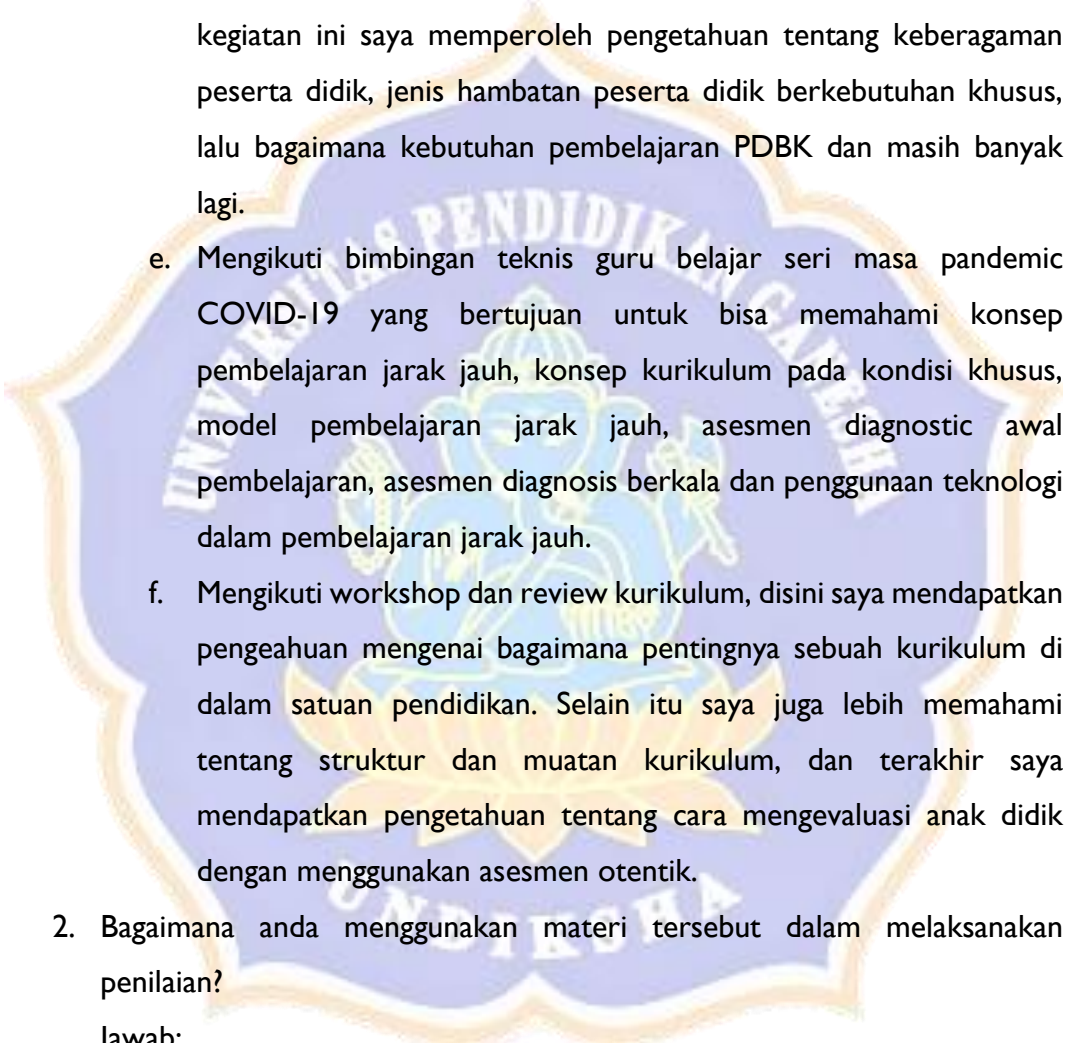
Membantu untuk lebih mudah dalam memberikan penilaian.

*professional development materials

1. Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?

Jawab:

- a. Pada saat mengikuti pelatihan guru belajar seri asesmen kompetensi minimum, saya mendapatkan ilmu untuk melakukan penilaian sesuai ketentuan yang berlaku.

- 
- b. Pelatihan Google Workspace for education, dalam pelatihan ini saya mendapat ilmu untuk memanfaatkan dan memahami lebih mengenai fitur yang disediakan oleh google.
 - c. Mengikuti pelatihan pengembangan profesi guru dalam mendesain PJJ di masa pandemi seperti pemanfaatan aplikasi Prezi, OBS, dan power point yang interaktif.
 - d. Mengikuti pelatihan guru belajar dan berbagi seri inklusif, dari kegiatan ini saya memperoleh pengetahuan tentang keberagaman peserta didik, jenis hambatan peserta didik berkebutuhan khusus, lalu bagaimana kebutuhan pembelajaran PDBK dan masih banyak lagi.
 - e. Mengikuti bimbingan teknis guru belajar seri masa pandemic COVID-19 yang bertujuan untuk bisa memahami konsep pembelajaran jarak jauh, konsep kurikulum pada kondisi khusus, model pembelajaran jarak jauh, asesmen diagnostic awal pembelajaran, asesmen diagnosis berkala dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh.
 - f. Mengikuti workshop dan review kurikulum, disini saya mendapatkan pengeahuan mengenai bagaimana pentingnya sebuah kurikulum di dalam satuan pendidikan. Selain itu saya juga lebih memahami tentang struktur dan muatan kurikulum, dan terakhir saya mendapatkan pengetahuan tentang cara mengevaluasi anak didik dengan menggunakan asesmen otentik.
2. Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Menggunakan materi yang didapat sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

***professional development significance**

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Ada.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

***teaching experience**

1. Berapa lama anda sudah mengajar dan pada jenjang apa saja?

Jawab:

8 tahun pada jenjang SMK.

2. Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

Jawab:

Iya.

3. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?

Jawab:

Valid, reliabel, objective, accountable, economic, student learning impact.

4. Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?

Jawab:

Hampir semua Iya.

***teaching difficulties**

1. Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

Jawab:

Hasil capaian siswa yang terkadang tidak memenuhi target penilaian.

INSTITUTIONAL SUPPORT

1. Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?

Jawab:

lya.

2. Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

Jawab:

Ada berupa sertifikat.

3. Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?

Jawab:

lya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan

Tanggal Wawancara : 22 Mei 2022

Tempat/Waktu : Google Meet

Identitas Informan

1. Jenis Kelamin : Perempuan
2. Pendidikan : S1
3. Lama Mengajar : 18 Tahun
4. Level TAL : Cukup (Fair)

Hasil Wawancara

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

*professional development experience

1. Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Pernah kemarin saya mengikuti seminar mengenai Asesmen kompetensi minimum.

2. Bagaimana pengalaman selama traianing tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Iya sangat membantu saya saat melakukan penilaian.

***professional development materials**

1. Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?

Jawab:

Materi yang saya dapat itu banyak, seperti dulu kan kalo buat soal ya buat soal saja. Jika sekarang ada lagi yang namanya pembuatan soal terperinci atau disebut dengan soal numerasi dll.

2. Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

Saya menggunakan materinya diimplementasikan di setiap KD yang sudah ditetapkan.

***professional development significance**

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Iya saya merasa ada perbedaan yang sangat signifikan terhadap pelaksanaan asesmen yang saya lakukan.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

***teaching experience**

1. Berapa lama anda sudah mengajar dan pada jenjang apa saja?

Jawab:

18 tahun pada jenjang SMP

2. Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

Jawab:

Iya.

3. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?

Jawab:

Saya tidak pernah mendengar sebenarnya istilah prinsip itu tetapi saya secara tidak sadar sudah melakukan prinsip tersebut.

4. Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?

Jawab:

Iya jadi saya melakukan prinsip tersebut tetapi saya tidak mengenal istilah dari prinsip tersebut.

***teaching difficulties**

3. Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

Jawab:

Kesulitan yang saya temukan itu tidak ada karena sebelum pelaksanaan pembelajaran saya sudah menyusun dan merencanakan setiap pembelajaran yang akan dinilai.

INSTITUTIONAL SUPPORT

1. Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?

Jawab:

Sering, itu biasanya ada setiap awal tahun.

2. Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

Jawab:

Selama ini tidak ada reward yang diberikan, tetapi ada yang namanya poin SKP yang digunakan untuk menilai setiap guru.

3. Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?

Jawab:

Iya saya dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar.

1. Soal nomer 2

- a. Apakah Bapak/ibu mengenal istilah reliabel dalam proses penilaian?

Jawab:

Iya saya mengenal dan menurut saya reliabel itu adalah hasil dari evaluasi yang menunjukkan hasil yang hampir sama dengan yang sebelumnya.

- b. Apakah maknanya ketika skor - skor tes baku dikatakan “reliabel”?

a. Skor-skor siswa dari tes itu dapat digunakan dasar evaluasi pendidikan.

b. Jika siswa mengulang tes yang sama, dia akan memperoleh skor yang hampir sama.

c. Skor tes adalah pengukuran yang lebih valid daripada penilaian guru.

d. Skor tes secara tepat mencerminkan isi dari apa yang sudah diajarkan.

Jawab:

Menurut saya jawabannya itu A karena dengan alasan skor dari tes siswa dapat digunakan sebagai bahan dasar evaluasi di kemudian hari.

2. Soal nomer 7

- a. Ketika seorang guru membuat soal dan menambahkan lebih banyak butir soal pada pilihan ganda, apakah reliabilitasnya akan meningkat atau sebaliknya?

Jawab:

Mungkin lebih meningkat karena siswa dapat lebih banyak melihat soal dan membuat mereka lebih terstimulus dengan apa yang sudah dipelajarinya.

- b. Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?

a. menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes

- b. mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah
- c. Menambahkan lebih banyak butir dalam tes
- d. menambahkan komponen esai dalam tes

Jawab:

Menurut saya jawaban yang tepat itu A karena dengan menggunakan kisi-kisi yang jenis soalnya berbeda bisa dapat memudahkan siswa mengingat apa yang sudah dipahaminya sebelumnya.

3. Soal nomer 17

Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait skor siswa yang tidak selaras pada saat tes baku dengan kinerja siswa pada saat penilaian kelas?

Jawab:

Kalok saya sendiri lebih kepada portofolionya, lalu juga dengan melihat LKPD selama dikelas seperti keaktifannya. Dan tentu juga saya tetap berpacuan kepada rubric porsi score yang sudah ditetapkan.

4. Soal nomer 18

Mana dari pernyataan berikut yang memberikan informasi paling reliabel bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja siswa?

- a. Skor dari tes yang berisi dua atau tiga soal esai yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
- b. Skor dari tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur tujuan pembelajaran tertentu.
- c. Tanggapan lisan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran.
- d. Nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran.

Jawab:

Jawabannya itu D dengan alasan bahwa nilai harian dikelas lebih menunjukkan hasil dari nilai asli siswa itu sendiri.

5. Soal nomer 21

- a. Menurut Bapak/Ibu praktik penilaian yang bagaimana yang tidak boleh dilakukan jika skor siswa tidak mencapai batas minimal? Dan mengapa demikian?

Jawab:

Kalau penilaian yang tidak boleh dilakukan itu kan penilaian yang dibuat-buat karena kalo melakukan remidi itu kita harus melihat KD/indicator yang tidak bisa diselesaikan oleh peserta didik dan harus diulang tesnya. Tetapi tetap melihat seberapa banyak siswa yang tidak bisa menjawab. Jika banyak maka akan dilakukan pengulangan materi lalu jika sedikit maka akan diberikan penugasan.

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan remidi dengan menggunakan test yang sama?

Jawab:

Tidak pernah, saya mengulang soal sesuai dengan KD/Indikator yang tidak bisa diselesaikan oleh siswa.

6. Soal nomer 24

Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI....

- a. jumlah siswa
- b. status sosial ekonomi siswa
- c. ras / etnis siswa
- d. pengetahuan awal siswa

Jawab:

Jawabannya itu C karena itu tidak ada hubungannya dengan pengembangan kemampuan.

7. Soal nomer 26

Apakah Bapak/Ibu memahami apa itu assessment formal dan informal? Bisa dijelaskan?

Jawab:

Kalua menurut saya assessment formal itu seperti UAS dan PTS sedangkan Informal seperti penilaian disaat pembelajaran terjadi.

8. Soal nomer 28

Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika tidak bisa membagikan hasil tes kepada siswa, tetapi Bapak/Ibu ingin Membagikan hasil tes tersebut secepatnya? Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk mengambil hasil tes tersebut di meja kerja Bapak/Ibu disekolah?

Jawab:

Jika sangat urgent saya biasanya minta siswa langsung untuk mengambil di atas meja atau saya titipkan dengan guru piket untuk membagikannya.

9. Situasi mengerjakan kuesioner

Jawab:

Jika tidak salah pada saat itu saya sedang dirumah tidak terlalu sibuk, jadi saya bisa mengisi kuesionernya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan

Tanggal Wawancara : 25 Mei 2022

Tempat/Waktu : Google Meet

Identitas Informan

1. Jenis Kelamin : Perempuan
2. Pendidikan : S1
3. Lama Mengajar : 3 Tahun
4. Level TAL : Baik (Good)

Hasil Wawancara

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

*professional development experience

1. Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

Belum pernah.

2. Bagaimana pengalaman selama traianing tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

-

***professional development materials**

1. Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?

Jawab:

-

2. Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

Jawab:

-

***professional development significance**

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?

Jawab:

-

PROFESSIONAL EXPERIENCE

***teaching experience**

1. Berapa lama anda sudah mengajar dan pada jenjang apa saja?

Jawab:

3 tahun pada jenjang SD

2. Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

Jawab:

Iya disekolah ditekankan tetapi sekolah kami itu sekolah baru, jadi masih lebih mengevaluasi dan menganalisis kemampuan berbahasa peserta didik

sedangkan untuk asesmennya sendiri masih menekankan yang lisan lalu untuk yang detail banget itu belum.

3. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?

Jawab:

Secara teori saya kurang paham tetapi mungkin implementasinya secara tidak langsung sudah saya terapkan.

4. Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?

Jawab:

Seperti yang sebelumnya saya katakan dari segi teorinya saya kurang paham tetapi untuk implementasinya mungkin sudah saya terapkan.

***teaching difficulties**

1. Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

Jawab:

Kesulitan yang saya temui itu yaitu waktu, soalnya disekolah yang diminta itu kan Bahasa Inggrisnya out dari standar nasional. Maksudnya itu seperti masuk ke kurikulum kita sendiri, lalu disekolah itu kan yang ditekankan speakingnya jadi kebanyakan yang kita nilai itu speakingnya. Alu yang menjadi masalah itu dari segi waktu pada saat melaksanakan penilaian speakingnya.

INSTITUTIONAL SUPPORT

1. Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?

Jawab:

Iya sekolah kami aktif memberikan seminar atau informasi yang berkaitan dengan asesmen tetapi lebih general (Tematik) tidak spesifik ke Bahasa Inggrisnya.

2. Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

Jawab:

Belum ada.

3. Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?

Jawab:

Iya saya dikenalkan dengan proses asesmen ketika kuliah.

1. Soal nomer 2

- a. Apakah Bapak/Ibu mengenal istilah reliabel dalam proses penilaian?

Jawab:

Iya saya pernah mendengarnya, reliabel itu seperti proses penilaian yang dapat dipercaya dan dapat digunakan secara maksimal atau konkret.

- b. Apakah maknanya ketika skor - skor tes baku dikatakan “reliabel”?

- a. Skor-skor siswa dari tes itu dapat digunakan dasar evaluasi pendidikan.

- b. Jika siswa mengulang tes yang sama, dia akan memperoleh skor yang hampir sama.

- c. Skor tes adalah pengukuran yang lebih valid daripada penilaian guru.

- d. Skor tes secara tepat mencerminkan isi dari apa yang sudah diajarkan.

Jawab:

Jawaban yang benar menurut saya itu A karena kalo misalkan tes tersebut sudah reliabel jadi itu sudah bisa digunakan sebagai dasar evaluasi pendidikan. Jadinya tes tersebut sudah melewati tes uji coba sehingga bisa digunakan sebagai dasar evaluasi pendidikan.

2. Soal nomer 7

- a. Ketika seorang guru membuat soal dan menambahkan lebih banyak butir soal pada pilihan ganda, apakah reliabilitasnya akan meningkat atau sebaliknya?

Jawab:

Bisa menurun bisa meningkat karena tergantung dari tes yang dibuat karena yang kita nilai itu kan bukan dari berapa jumlah soalnya tetapi per soal itu jadi tergantung dari bagaimana kualitas dari soal tersebut.

- b. Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?
 - a. menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes
 - b. mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah
 - c. Menambahkan lebih banyak butir dalam tes
 - d. menambahkan komponen esai dalam tes

Jawab:

Menurut saya A karena dengan menggunakan kisi-kisi biasanya kita membuat soal itu secara structural. Jadi kita tau apa yang kita perlu tes kemudian tujuannya apa, KDnya bagaimana. Jadi jika menggunakan kisi-kisi pembuatan soalnya itu menjadi lebih ter atur.

3. Soal nomer 3

- a. Pada saat seorang guru memberikan pengajaran dan ingin memberikan penilaian yang valid, Menurut Bapak/Ibu penilaian seperti apa yang harus diberikan agar penilaiannya menjadi valid?

Jawab:

Kalau dilihat dari validitas, itu sebenarnya kalau secara formalitas menggunakan tes tapi kalau dari sudut pandang saya tidak hanya dari tes saja tetapi dari kegiatan sehari-hari, seperti menggunakan form penilaian observasi dan didukung dengan tes harian, mingguan, summative, dan formative dalam hal lain menilai berdasarkan skor rubric. Jadi kesimpulannya seperti menilai apa yang sudah direncanakan.

- b. Ibu Ayu ingin menilai siswa-siswanya dalam memahami metode pemecahan masalah yang sedang diajarkannya. Strategi asesmen mana yang paling sesuai (valid)?
 - a. Memilih buku teks yang berisi tes yang dikembangkan oleh penulisnya
 - b. Mengembangkan asesmen yang sesuai dengan rencana pembelajaran

- c. Menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah
- d. Menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah

Jawab:

Jawabannya menurut saya itu B dengan menganalisis permasalahan yang ditemukan lalu mengembangkan perencanaan strategi pemecahan masalah yang tepat.

4. Soal nomer 18

Mana dari pernyataan berikut yang memberikan informasi paling reliabel bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja siswa?

- a. Skor dari tes yang berisi dua atau tiga soal esai yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
- b. Skor dari tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur tujuan pembelajaran tertentu.
- c. Tanggapan lisan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran.
- d. Nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran.

Jawab:

Menurut saya itu jawabannya C karena kalau tes itu kan biasanya banyak hal yang mempengaruhi selama tes, seperti coba – coba, keberuntungan, dan juga stress. Jadi tanggapan lisan itu menurut saya paling reliabel karena kita bisa langsung menilai kemampuan siswa.

5. Soal nomer 21

- a. Menurut Bapak/Ibu praktik penilaian yang bagaimana yang tidak boleh dilakukan jika skor siswa tidak mencapai batas minimal? Dan mengapa demikian?

Jawab:

Kalau setau saya remidi itu dilakukan dengan cara awal dengan mengobservasi atau menganalisis KD atau indikator yang tidak bisa

diselesaikan, jadi kalau menurut pertanyaan ini penilaian yang tidak boleh yaitu yang asal-asalan seperti jika ada suatu soal ulangan yang terdiri dari beberapa KD lalu hasil tes terdapat siswa yang mendapat nilai dibawah KKM jadi remedial yang tidak boleh itu adalah kita tidak boleh langsung memberikan remedial tanpa melakukan analisis terlebih dahulu.

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan remidi dengan menggunakan test yang sama?

Jawab:

Saya tidak menggunakan tes yang sama tetapi saya membuat ulang soal berdasarkan KD atau tujuan pebelajaran yang sama. Jadi sebelum ada remedial itu biasanya ada penguatan yaitu pembahasan mengenai apa yang peserta didik belum paham setelah itu baru diberikan soal tetapi tidak sama soalnya seperti yang terdahulu dimana soal itu berbeda tetapi tetap berpacuan dengan KD yang sama.

6. Soal nomer 24

Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI....

- a. jumlah siswa
- b. status sosial ekonomi siswa
- c. ras / etnis siswa
- d. pengetahuan awal siswa

Jawab:

Jawabannya itu C karena kemampuan berbahasa inggris itu tidak ada hubungannya dengan ras/etnis. Soalnya berbahasa itu kan bergantung pada pengetahuan awalnya bukan dari ras/etnis.

7. Soal nomer 26

Apakah Bapak/Ibu memahami apa itu assessment formal dan informal? Bisa dijelaskan?

Jawab:

Formal itu yang dilakukan secara formal dimana itu ada kisi-kisi, ada soalnya. Seperti itu semua diatur dengan baik dan biasanya dilakukan dari pusat lalu diturunkan ke sekolah, sedangkan informal adalah asesmen yang dilakukan oleh guru, jadi bisa dilakukan sehari-hari ini juga seperti berupa kemampuan yang dilakukan oleh guru sendiri tanpa bantuan dari pusat.

8. Situasi menjawab kuesioner

Jawab:

Pada saat menjawab kuesioner waktu itu, saya situasinya sedang crowded soalnya saya menjawab sewaktu berada disekolah jadi masih ada kerjaan yang harus diselesaikan.



Appendix 6. Expert Judge Sheet for Interview Guidelines

Expert Judge Sheet for Interview Guidelines

Expert Judge : A.A. Gede Yudha Paramartha, S.Pd., M.Pd.

No	Response		Suggestion/ Comment
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
Total	16		

Singaraja,

A.A. Gede Yudha Paramartha, S.Pd., M.Pd.

NIP 198806222014041001

Expert Judge Sheet for Interview Guidelines

Expert Judge : Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

No	Response		Suggestion/ Comment
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
Total	16		

Singaraja,



Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

NIP 198812012015042003

Appendix 7. Research Permit



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2455/UN48.7.1/DT/2021

13 September 2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah SD, SMP, SMA, dan SMK se-Kabupaten Bangli
di Bangli

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Komang Bayu Dana Maheswara
NIM	: 1812021192
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul	: ASSESSMENT LITERACY OF ENGLISH TEACHERS IN BANGLI, BALI, INDONESIA

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS